

## Melalui Semangat One Muhammadiyah One Response, MDMC Berharap Penanggulangan Bencana Palu Terkelola dengan Baik

Senin, 08-10-2018

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA** – Sekretaris Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) atau Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Arif Nur Kholis menyampaikan, dengan meningkatnya kebutuhan, yang berkonsekuensi pada meluasnya area yang membutuhkan bantuan dan pendampingan, Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) atau Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengerahkan bantuan dalam intensitas besar dari berbagai potensi Muhammadiyah di Indonesia.

“Penjadwalan, pemberangkatan, pelaksanaan kegiatan, dan pengakhiran kegiatan relawan dari Muhammadiyah semua dibawah koordinasi Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah dan Pos Koordinasi Muhammadiyah Sulawesi Tengah,” terang Arif seperti dikutip dalam siaran pers yang diterima redaksi pada Senin (8/10).

Dengan semangat *One Muhammadiyah One Response*, diharapkan tercapai proses penanggulangan bencana yang terkelola dengan baik, efisien, efektif, akuntable, dan bisa mendampingi warga terdampak hingga masa pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi.

Arif juga menuturkan bahwa LPB PP Muhammadiyah dan Pos Koordinasi (Poskor) Muhammadiyah di Sulawesi Tengah hanya akan menerima, menempatkan, dan bertanggungjawab terhadap relawan yang dilengkapi dengan surat tugas resmi dan tanggal bertugas dari lembaga, dengan berkoordinasi dengan Lembaga Penanggulangan Bencana PW Muhammadiyah asal relawan.

“Mobilisasi relawan dari luar bisa berdasarkan permintaan dari Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah, atau atas permohonan lembaga asal relawan yang telah disetujui oleh Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah,” terang Arif.

Selain itu, Arif juga menyampaikan, terkait bantuan berupa barang, LPB dan Lazismu PP Muhammadiyah tidak menerima bantuan yang dikirimkan ke kantor Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah baik di Yogyakarta maupun di Jakarta.

“Karena sulitnya pengiriman untuk ke Palu, kami hanya terima bagi yang dikirimkan langsung pada Poskor Muhammadiyah yang berada di Sulawesi Tengah,” jelas Arif.

Arif juga melaporkan per tanggal 7 Oktober 2018 LPB Muhammadiyah telah menerjunkan 113 orang relawan, memberikan pelayanan kesehatan kepada 989 jiwa, dan juga melakukan pelayanan psikososial kepada 139 anak.